

B A B IV

KESIMPULAN

Gending Sempalan joglo laras slendro patet nem merupakan gending ciptaan Sukisno pada tahun 1998 yang dalam penggunaannya sebagai iringan pakeliran. Gending tersebut disajikan sebagai iringan pakeliran khususnya pada adegan *jejer* pertama atau adegan pertama yang bisa dipakai dalam karakter adegan bersuasana gagah, agung atau gembira, dan tidak bisa dipakai dalam suasana sedih. Gending Sempalan joglo laras slendro patet nem dalam penciptaannya mempunyai beberapa alasan, yaitu: menyikapi keadaan pakeliran yang kurang kreatif, proses pengakuan nama, pencarian populeritas, penyatuan gaya (Yogyakarta dan Surakarta).

Dasar atau pijakan dari penciptaan gending Sempalan Joglo yaitu: gending tradisi (ayak-ayak lasem Yogyakarta, ketawang gending kabor gaya Surakarta), dan *sekar* macapat sinom. Garap gending Sempalan Joglo menggunakan tiga gaya, yaitu: gaya Yogyakarta, Surakarta, dan gaya Semarangan. Gaya tersebut merupakan kombinasi penciptaan untuk mewujudkan suasana yang tepat dalam pakeliran (adegan *jejer* pertama).

Gending Sempalan joglo terdiri dari beberapa bentuk gending yaitu: bentuk ayak-ayak, bentuk ladrang, bentuk ketawang gending, dan bentuk Inggah. Pada garap kendangan dalam gending Sempalan Joglo terdapat beberapa macam gaya, yaitu: gaya Yogyakarta, Surakarta, dan gaya Semarangan. Garap kendangan *pamijen* yang terdapat dalam gending Sempalan Joglo yaitu bentuk Ayak-ayak *sempalan*, ladrang Semarangan Ganjil, dan Inggah.

Garap bonang barung dalam gending Sempalan Joglo terdapat dua penerapan gaya yaitu, gaya Yogyakarta dan Surakarta. Garap khusus (*pamijen*) bonang barung terdapat dalam bentuk ketawang gending (*sesegan*).

Berdasarkan analisis garap kendang, bonang barung, irama dan *laya*, gending Sempalan Joglo merupakan bentuk gending *pamijen*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Kussudiarjo, *Bagong Kussudiarjo dari Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Padepokan Prees, 1992.
- , *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta : Benteng Intervisi dan Padepokan Prees, 1993.
- Bambang Murtiyoso, *Pengetahuan Pedalangan*. Surakarta: Proyek Pengembangan IKI Sub ASKI Surakarta, 1982/1983.
- Dinusatama. R.M, B.A, *Kendang*. Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1992.
- Djoko Maduwiyoto, *Bonangan Karawitan Yogyakarta*. Yogyakarta: Proyek Pengembangan ISI di Jakarta Dep. P dan K, 1982.
- James Brandon, *Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*, terjemahan R.M. Soedarsono. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1989.
- Jennifer Lindsay, *Klasik Kitch Kontemporer*. Yogyakarta: Gajah Mada University Prees, 1990.
- Kasim Achmad, *Teater Rakyat Indonesia*. Analisa Kebudayaan tahun 2, No. 2, 1980/1981.
- Martopangrawit, *Pengetahuan Pedalangan*. Surakarta: Bagian Research Konservatori Indonesia Surakarta, 1972.
- , *Catatan Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Mudjanattistomo. R.M, *Pedhalangan Ngayogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Habirandha, 1977.
- Pamusuk Eneste, *Proses Kreatif*. Jakarta: Gramedia, 1983.

Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: Gramedia, 1984.

Soedarsono, *Kamus istilah Tari dan Karawitan Jawa*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1977.

Soeroso, *Bagaimana Bermain Gamelan*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982.

-----, *Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan*. Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, 1983.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1991.

Sutrisno.R, *Kawruh Pedalangan*. Surakarta: t-p, 1976.

-----, *Pengetahuan Karawitan*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1982.